

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Generasi Z

¹Hanifa Aldiah, ²Sifra Varah Veronika Lena

^{1,2}Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

hanifaaldiah1@gmail.com , sifra@unkriswina.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi memunculkan Fintech, inovasi keuangan modern yang mencakup pembayaran, peminjaman, transfer uang, dan jual beli saham. Di Indonesia, pembayaran elektronik memudahkan transaksi, dan uang elektronik menjadi populer. Uang elektronik, disimpan secara elektronik dan berfungsi sebagai alat pembayaran non-tunai, mengalami peningkatan signifikan dalam transaksi. Namun, mahasiswa masih kurang berminat menggunakan uang elektronik karena kurangnya informasi dan kebiasaan menggunakan uang tunai. Faktor-faktor seperti kemudahan, kepercayaan dan risiko juga mempengaruhi adopsi uang elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Manajemen Universitas Kristen Wira Wacana Sumba dalam menggunakan uang elektronik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 65 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner lalu dianalisis menggunakan regresi linear berganda dan data diolah menggunakan aplikasi SPSS. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan hasil bahwa secara parsial faktor kemudahan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Unkriswina Sumba Generasi Z, prodi Manajemen menggunakan uang elektronik. Sedangkan hasil secara parsial faktor risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Unkriswina Sumba Generasi Z, prodi Manajemen menggunakan uang elektronik. Berdasarkan hasil secara simultan faktor kepercayaan, faktor kemudahan dan faktor risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa Unkriswina Sumba Generasi Z, prodi Manajemen menggunakan uang elektronik.

Kata Kunci: Kemudahan, Kepercayaan, Risiko, Minat Menggunakan Uang Elektronik

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memfasilitasi berbagai sektor, termasuk keuangan dengan munculnya *Fintech (Financial Technology)*, yang menghadirkan layanan transaksi keuangan lebih praktis dan aman. Di Indonesia, salah satu jenis *fintech* yang berkembang pesat adalah pembayaran elektronik. Pembayaran elektronik menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam transaksi, mulai dari pembayaran hingga transfer uang, yang didukung oleh evolusi teknologi dari uang tunai hingga uang elektronik (Abidin, 2015). Uang elektronik, sebagai bentuk uang tunai tanpa fisik, disimpan secara elektronik dan berfungsi sebagai alat pembayaran non-tunai. Peningkatan signifikan penggunaan uang elektronik di Indonesia terlihat dari data Bank Indonesia yang mencatat transaksi mencapai Rp 1,64 triliun pada November 2017, naik 98% dari tahun sebelumnya (Rifqy Tazkiyyaturrohman, 2018). Contoh uang elektronik meliputi E-Money dari Bank Mandiri, Go-Pay, OVO, dan Dana. Uang elektronik menawarkan berbagai keuntungan seperti mengurangi risiko pencurian, meningkatkan akurasi transaksi, dan menghemat waktu. Namun, penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa masih rendah, terutama karena kurangnya informasi dan kebiasaan menggunakan uang tunai (Didin Elok Parastiti et al., 2015).

Selain itu, faktor kepercayaan terhadap produk juga mempengaruhi adopsi layanan uang elektronik. Kepercayaan seperti yang didefinisikan oleh Kotler dan Keller (2016), adalah kemauan seseorang untuk bergantung pada orang lain dalam melakukan suatu tindakan. Dalam konteks layanan uang elektronik, kepercayaan menjadi aspek penting dalam mempengaruhi penggunaan uang elektronik sebagai alat transaksi yang digunakan. Kepercayaan di sini mencakup keyakinan terhadap kehandalan penyedia layanan uang elektronik dalam menyediakan alat transaksi yang dapat diandalkan, sehingga membangkitkan minat konsumen untuk memanfaatkan layanan tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi adopsi layanan uang elektronik adalah tingkat risiko yang dirasakan oleh konsumen. Risiko ini dapat berbeda-beda antara satu konsumen dengan yang lain, dan tidak selalu sesuai dengan prediksi yang dibuat oleh perusahaan atau penyedia layanan. Isu-isu terkait keamanan dan perlindungan konsumen menjadi perhatian utama dalam penggunaan uang elektronik. Pentingnya hal ini karena dalam kasus kehilangan atau pencurian, pihak lain masih dapat menggunakan uang elektronik tanpa memerlukan otorisasi seperti PIN, sebagaimana yang diperlukan dalam kartu kredit atau kartu debit (Inayah Ramadhotul, 2020).

Akan tetapi, disamping risiko juga terdapat kemudahan dan manfaat yang ditawarkan oleh uang elektronik yang dapat berdampak pada peningkatan penggunaannya. Ketika sebuah produk memiliki kemudahan dan manfaat saat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, maka kemungkinan produk tersebut akan digunakan oleh masyarakat luas. Begitu juga dengan uang elektronik, Ketika uang elektronik memiliki kemudahan dan manfaat yang dirasa sangat membantu untuk kepentingan transaksi perekonomian, maka masyarakat akan memutuskan untuk menggunakannya (Ernawati et al., 2020). Minat menggunakan itu sendiri, yaitu sebagai tingkat seberapa kuat keinginan atau dorongan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Ketika seseorang melihat bahwa sesuatu bermanfaat, maka orang tersebut akan berminat sehingga hal tersebut akan mendatangkan seseorang untuk menggunakan uang elektronik. Minat merupakan suatu kesenangan untuk melakukan kegiatan tertentu (Atriani et al., 2020). Penelitian ini fokus pada mahasiswa Prodi Manajemen di Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, generasi Z yang melek teknologi, untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran (Abidin, 2015; Wijoyo et al., 2020; Inta Elok Youarti & Nur Hidayah, 2018).

TINJAUAN PUSTAKA

Uang Elektronik

Menurut Bank Indonesia Nomor: 11/12/2009, uang elektronik adalah instrumen pembayaran berdasarkan nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbitnya. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam media seperti server atau chip dan digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang tidak sama dengan penerbit uang elektronik tersebut. Abidin (2015) menjelaskan bahwa uang elektronik adalah inovasi dalam sistem pembayaran mikro, memungkinkan transaksi dengan kartu chip yang mengurangi saldo sesuai jumlah transaksi.

Generasi Z

Generasi Z, lahir antara tahun 1995 hingga 2010, dikenal sebagai generasi internet atau digital native. Menurut Grail Research (2011), mereka adalah generasi pertama yang tumbuh dengan teknologi digital seperti PC, ponsel, perangkat gaming, dan internet. Generasi ini cenderung menghabiskan waktu di dalam ruangan dan memiliki kecenderungan menginginkan hal yang instan, sangat bergantung pada internet baik dalam aspek sosial, pendidikan, maupun pengetahuan (Zis, Effendi, & Roem, 2021).

Minat Penggunaan Uang Elektronik

Minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang terhadap objek atau kegiatan tertentu. Jogiyanto (2007) mendefinisikan minat sebagai keinginan untuk melakukan sesuatu. Dewi dan Warmika (2016) menyatakan bahwa minat adalah keinginan untuk melakukan perilaku tertentu, ditandai dengan ketertarikan yang bersifat tetap dan memberikan kepuasan. Venkatesh et al. (2012)

menambahkan bahwa minat memiliki peran kuat dalam membentuk penggunaan teknologi. Beberapa indikator minat menurut Jogiyanto (2007) meliputi: pertama, keinginan untuk menggunakan; jika mahasiswa tertarik pada transaksi dengan uang elektronik, mereka akan memiliki keinginan untuk memanfaatkannya. Kedua, niat untuk tetap menggunakan di masa mendatang; jika mahasiswa merasakan manfaat besar dari layanan uang elektronik, mereka cenderung akan terus menggunakannya di masa depan.

Kemudahan

Kemudahan merujuk pada kemampuan teknologi untuk mempermudah dan memperlancar proses penggunaan tanpa banyak usaha. Jogiyanto (2009) menyatakan kemudahan penggunaan adalah keyakinan seseorang tentang seberapa mudahnya menggunakan teknologi tanpa usaha keras. Dimensi persepsi kemudahan penggunaan menurut Sun dan Zhang (2011) meliputi mudah dipelajari, mudah digunakan, jelas dan mudah dimengerti, serta meningkatkan keterampilan pengguna.

Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan yang dimiliki konsumen terhadap kemampuan suatu produk untuk memberikan manfaat. Kotler dan Keller (2012) menyebut kepercayaan sebagai bagian dari faktor psikologis yang berhubungan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang. Tjini dan Baridwan (2016) menambahkan pentingnya kualitas produk, keamanan, konsistensi, dan pelayanan dalam membangun kepercayaan. Indikator kepercayaan menurut Kotler dan Keller (2016) mencakup kesungguhan, kemampuan, integritas, dan ketersediaan untuk bergantung.

Risiko

Featherman dan Pavlou (2003) menyatakan bahwa risiko adalah ketidakpastian yang terkait dengan kemungkinan suatu kejadian. Priambo dan Prabawani (2016) menekankan bahwa teknologi sering ditolak karena kekhawatiran terhadap risiko keamanan. Suci dkk (2017) mendefinisikan persepsi risiko sebagai evaluasi terhadap kemungkinan hasil negatif dalam transaksi. Jogiyanto (2007) menambahkan bahwa persepsi risiko adalah penilaian konsumen terhadap ketidakpastian dan konsekuensi negatif yang mungkin timbul. Indikator persepsi risiko menurut Pavlou (2003) meliputi risiko tertentu, kerugian, dan pemikiran bahwa penggunaan uang elektronik berisiko.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sasaran penelitian ini adalah pelanggan/pengunjung Seoul Korean Restaurant di Palembang yang jumlahnya tidak dapat dipastikan. Oleh karena itu populasi ditetapkan berdasarkan kunjungan atau kedatangan tamu/pelanggan di restoran tersebut. Catatan jumlah pengunjung dalam 2 minggu terakhir saat pengumpulan data adalah sebanyak 150 orang. Pengunjung yang hadir dikategorikan rutin dan ada yang sifatnya insidental atau bukan pengunjung tetap.

2. Sampel

Populasi mencakup keseluruhan subjek yang diselidiki, sementara sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang mewakili karakteristiknya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan sesuai dengan metode analisis SEM (Structural Equation Model), yang memerlukan minimal 5 kali jumlah variabel indikator (Ferdinan, 2014). Dengan 15 indikator, minimal diperlukan 65 sampel. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

1. Usia 19 sampai 28 tahun
2. Program Studi Manajemen
3. Mahasiswa Unkriswina Sumba

Teknik Model Analisis

Analisis data merupakan tahapan penting dalam metode ilmiah yang bertujuan untuk memecahkan masalah. Sehingga setelah menyelesaikan seluruh kusioner, peneliti melakukan *editing* dan mengelompokkan data ke dalam kategori sesuai dengan variabel yang akan diukur.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Kemudian data penelitian yang diperoleh akan diolah menggunakan alat statistik, yaitu program *SPSS* versi *22.0 for windows*.

Dalam penelitian ini, persamaan umum regresi linear berganda digunakan untuk mengamati dan menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat menggunakan uang elektronik

a : Koefisien Konstanta

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien Regresi

X_1 : Kemudahan

X_2 : Kepercayaan

X_3 : Risiko

e : Koefisien error

Uji Validitas

Uji validitas mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran dapat diandalkan dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur dengan tepat apa yang dimaksudkan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengevaluasi konsistensi alat ukur jika pengukurannya diulang. Alat ukur yang memiliki reliabilitas tinggi menunjukkan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya, dinilai dengan koefisien reliabilitas yang berkisar antara 0 hingga 1.

Uji Multikolinearitas

Uji ini mengidentifikasi korelasi signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas ditandai oleh nilai toleransi kurang dari 0,10 atau nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih besar dari 10.

Uji Normalitas

Uji normalitas menilai apakah distribusi data mengikuti pola normal, diuji dengan metode Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov). Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji ini mengevaluasi perbedaan variansi residual antara pengamatan dalam model regresi. Tidak adanya pola tertentu pada scatterplot menunjukkan tidak ada heterokedastisitas, yang berarti variansi residual tetap konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dinyatakan dalam persentase (0 hingga 1). Semakin besar nilai R^2 , semakin besar proporsi variabilitas variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.

Teknik Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji f mengevaluasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini penting untuk menilai hubungan signifikan antara variabel independen secara keseluruhan dan variabel dependen (Anderson et al, 2011).

Uji T

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji ini membantu mengidentifikasi variabel independen yang secara parsial berkontribusi signifikan terhadap variabel dependen (Anderson et al, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan korelasi bivariat antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Dan jika r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Adapun r tabel dari df 63 (jumlah data -2) dengan probabilitas 0,05 adalah 0,244.

Tabel 4.3.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Faktor Kemudahan (X1)	P1	0,801	0,244	Valid
	P2	0,807	0,244	Valid
	P3	0,860	0,244	Valid
	P4	0,910	0,244	Valid
	P5	0,928	0,244	Valid
	P6	0,896	0,244	Valid
	P7	0,898	0,244	Valid
	P8	0,910	0,244	valid

Variabel	Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Faktor Kepercayaan (X2)	P1	0,915	0,244	Valid
	P2	0,917	0,244	Valid
	P3	0,872	0,244	Valid
	P4	0,896	0,244	Valid
	P5	0,896	0,244	Valid
	P6	0,897	0,244	Valid
	P7	0,908	0,244	Valid
	P8	0,853	0,244	valid

Variabel	Butir pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Faktor Risiko (X3)	P1	0,881	0,244	Valid
	P2	0,879	0,244	Valid
	P3	0,900	0,244	Valid
	P4	0,834	0,244	Valid
	P5	0,949	0,244	Valid
	P6	0,930	0,244	Valid

Variabel	Butir pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat Menggunakan Uang Elektronik (Y)	P1	0,856	0,244	Valid
	P2	0,837	0,244	Valid
	P3	0,859	0,244	Valid
	P4	0,800	0,244	Valid
	P5	0,806	0,244	Valid
	P6	0,582	0,244	Valid

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS, 2024

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa variabel faktor kemudahan, faktor kepercayaan, faktor risiko dan minat menggunakan uang elektronik mempunyai item pertanyaan masing-masing ada yang 8 dan ada yang 6, untuk setiap item pertanyaan, r hitung $>$ r tabel, artinya semua item pertanyaan sudah valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Perhitungan r tabel berdasarkan $df = n - 2$ melalui pengujian sig 0,05 yang hasilnya 0,244.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan regresi linear berganda antara variabel kemudahan (X1), kepercayaan (X2) dan risiko (X3) terhadap minat menggunakan uang elektronik (Y) dengan bantuan program SPSS versi 22.0 diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2.309	1.664
Kemudahan	0.346	0.101
Kepercayaan	0.322	0.102
Risiko	-0.012	0.046

Sumber: data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi adalah:

$$Y = 2,309 + 0,346 X1 + 0,322 X2 - 0,012 X3$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai Konstanta sebesar 2,309 hal ini menunjukan bahwa apabila X1, X2, X3 bernilai 0 maka nilai Y tetap sebesar 2,309.
2. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai b = 0,346. Artinya, apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 sebesar 1 poin, maka akan terjadi peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,346.
3. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai b = 0,322. Artinya, apabila terjadi kenaikan nilai variabel X2 sebesar 1 poin, maka akan terjadi peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,322.
4. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel X3 memiliki koefisien regresi negatif dengan nilai b = -0,012. Artinya, apabila terjadi kenaikan nilai variabel X3 sebesar 1 poin, maka akan menyebabkan penurunan pada Y sebesar 0,012.

Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F digunakan untuk memenuhi semua pengaruh variabel independen yang di uji pada tingkat signifikan 5%. Berikut ini adalah hasil uji F yang telah dilakukan.

Tabel 4.8.
Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression dependent variabel Minat menggunakan (Y)	66,987	0,000

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan output diatas diketahui nilai F hitung 66,987 > F tabel 2,75 dengan tingkat signifikan 0,000, karena tingkat signifikan < 0,05 maka model regresi ini dapat digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor kemudahan, faktor kepercayaan, faktor risiko secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menggunakan uang elektronik.

Uji T

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Sehingga uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Hasil hipotesis dalam pengujian dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9.
Hasil Uji T

	Coefficient	
Model	Minat Menggunakan	
	T	Sig
Constant	1,388	0,170
Faktor Kemudahan	3,429	0,001
Faktor Kepercayaan	3,159	0,002
Faktor Risiko	-0,265	0,792

Sumber: data diolah, 2024

Hasil analisis uji t pada variabel faktor kemudahan menunjukkan nilai sebesar 3,429 dengan probabilitas sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan t hitung (3.429) > t tabel (1.678) dan probabilitas < 0,05 yang berarti bahwa variabel faktor kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima karena berpengaruh signifikan terhadap faktor minat menggunakan uang elektronik.

Hasil analisis uji t pada variabel faktor kepercayaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,159 dengan probabilitas 0,002. Hasil ini menunjukkan t hitung (3.159) > t tabel (1.678) dan probabilitas < 0,05 yang berarti bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima karena berpengaruh signifikan terhadap faktor minat menggunakan uang elektronik.

Hasil analisis uji t pada variabel faktor risiko menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,265 dengan probabilitas 0,792. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t hitung (-0,265) < t tabel (1.678), dan probabilitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena tidak berpengaruh signifikan terhadap faktor minat menggunakan uang elektronik.

Pembahasan

Pengaruh Kemudahan (X1) Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik

Dalam penelitian ini hasil uji t pada variabel faktor kemudahan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,429 dengan probabilitas sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan t hitung (3.429) > t tabel (1.678) dan probabilitas < 0,05 yang berarti bahwa ada pengaruh antara faktor kemudahan (X1) terhadap minat menggunakan uang elektronik mahasiswa Unkriswina Sumba, prodi Manajemen dalam menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran.

Kemudahan yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua orang memiliki dampak besar terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan produk uang elektronik untuk bertransaksi. Keandalan uang elektronik dalam menyediakan berbagai aplikasi yang diperlukan untuk aktivitas online tanpa kerumitan membuat mahasiswa tertarik untuk menggunakannya. Tingkat kemudahan yang ditawarkan oleh uang elektronik ini bisa dikategorikan cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan uang elektronik. Kualitas kemudahan mencakup proses mahasiswa dalam memilih, mempertimbangkan, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh mengenai kemudahan tersebut. Kemudahan ini kemudian akan direspon melalui tindakan nyata. Semakin banyak keluhan yang diterima oleh penyedia uang elektronik menunjukkan bahwa kualitas kemudahan yang diberikan masih kurang memuaskan, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Andhika Bayu Pratama & I Dewa Gede Dharma Suputra (2019) yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal ini berarti bahwa semakin besar persepsi kemudahan penggunaan akan meningkatkan minat menggunakan uang elektronik.

Pengaruh Kepercayaan (X2) Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS 22.0 dapat diketahui bahwa hasil uji t pada variabel faktor kepercayaan (X2) diperoleh t hitung sebesar 3,159 dengan probabilitas 0,002. Hasil ini menunjukkan t hitung ($3.159 > t \text{ tabel } (1.678)$) dan probabilitas $< 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh antara kepercayaan terhadap minat mahasiswa Unkriswina Sumba, prodi Manajemen dalam menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki dampak positif terhadap minat penggunaan uang elektronik. Dengan kata lain, kepercayaan dapat dijadikan tolak ukur oleh responden dalam memutuskan untuk menggunakan uang elektronik. Kepercayaan memegang peran penting dalam menentukan partisipasi mahasiswa terhadap penggunaan uang elektronik. Kepercayaan sangat esensial dalam pengambilan keputusan, terutama dalam memilih alat transaksi yang digunakan sehari-hari. Kualitas kepercayaan ini sering kali menjadi faktor penentu bagi seseorang dalam memutuskan untuk menggunakan suatu produk. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh Heny Kurnianingsih & Trisna Maharani (2020), yang juga menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik. Hal ini dikarenakan semua responden setuju bahwa kepercayaan yang diberikan oleh layanan uang elektronik dapat menjamin keamanan uang mereka.

Pengaruh Risiko (X3) Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik

Hasil uji t untuk variabel risiko (X3) diperoleh hasil t hitung sebesar -0,265 dengan probabilitas 0,792. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t hitung ($-0,265 < t \text{ tabel } (1.678)$), dan probabilitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Unkriswina Sumba, prodi Manajemen dalam menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran.

Faktor risiko sangat berpengaruh terhadap keinginan setiap orang yang akan menjadi penggunanya. Semakin berisiko melakukan transaksi dengan uang elektronik akan berpengaruh pada minat menggunakan uang elektronik. Begitupun sebaliknya, semakin tidak berisiko dalam melakukan transaksi dengan uang elektronik akan berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Singgih Priambo & Bulan Prabawani (2016) yang menyatakan bahwa risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah risiko pengguna mengakibatkan minat menggunakan layanan uang elektronik akan meningkat, sebaliknya bila risiko pengguna semakin tinggi maka menurunkan minat menggunakan layanan uang elektronik.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adakah pengaruh variabel Faktor Kemudahan (X1), Faktor Kepercayaan (X2) dan Faktor risiko (X3) Terhadap minat menggunakan uang elektronik (Y) pada mahasiswa Unkriswina Sumba Generasi Z, prodi Manajemen dan seberapa besar pengaruhnya, berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil secara parsial faktor kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Unkriswina Sumba Generasi Z, prodi Manajemen menggunakan uang elektronik.
2. Berdasarkan hasil secara parsial kepercayaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Unkriswina Sumba Generasi Z, prodi Manajemen menggunakan uang elektronik.
3. Berdasarkan hasil secara parsial faktor risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Unkriswina Sumba Generasi Z, prodi Manajemen menggunakan uang elektronik.
4. Berdasarkan hasil secara simultan faktor kepercayaan, faktor kemudahan dan faktor risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa Unkriswina Sumba Generasi Z, prodi Manajemen menggunakan uang elektronik.

REFERENSI

Abidin, M. S. (2015). Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 3(2), 1-21.

- Atriani, A., Permadi, L. A., & Rinuastuti, B. H. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 54-61.
- Aksami, N. M. D., & Jember, I. M. (2019). Analisis minat penggunaan layanan e-money pada masyarakat kota Denpasar. *E-Jurnal Ep Unud*, 8(9), 2439-2470.
- Anderson, D. R., Sweeney, D. J., & Williams, T. A. (2011). *Statistics for business and economics* 11th Edition.
- Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., ... & Saputri, V. G. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia* (Badan Pusat Statistik (ed.)). Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Bahri, A., Putriana, D., & Idris, I. S. (2018). Peran PBL dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah biologi. *SAINSMAT" Jurnal Sains, Matematika, dan Pembelajarannya*, 7(2), 114-124.
- Das, K., Gryseels, M., Sudhir, P., & Tan, K. T. (2016). *Unlocking Indonesia's Digital Opportunity*. McKinsey & Company. *October*, 1â, 28.
- Dewi, N. M. A. P., & Warmika, I. G. K. (2016). *Peran persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi resiko terhadap niat menggunakan mobile commerce di kota Denpasar* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Daliani, A., & Mahendra, I. (2018). Minat Individu Terhadap Penggunaan Mandiri E-Cash: Pendekatan Technology Acceptance Model. *Edik Informatika*, 4(2), 30-39.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3(2), 27-37.
- Ferdinand, A. (2002). *Structural Equation Modeling in Management Research: Application of Complex Models in research for master's thesis and doctoral dissertation*. BP Universitas Diponegoro.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi tesis dan disertasi ilmu manajemen*.
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). Predicting e-services adoption: a perceived risk facets perspective. *International journal of human-computer studies*, 59(4), 451-474.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Harlan, D. (2014). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking Pada UMKM di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset, 235.
- Kurnianingsih, H. T., & Rahayu, S. (2020). Financial Performance Assessed From Economic Value Edded (EVA) and Market Value Added (MVA) Cases in the Cosmetics Sub-Sektor and Household Needs Listed On the BEI. *Budapest International Research and Critics Institute*, 3(4), 3179-3184.
- Kotler, P., & Keller, K. (2012). *Marketing management*, 14th global edition. Harlow. Essex: Person Education Limited.
- Kotler, P., & Keller, K. (2016). *Marketing Management*. Edited by Global Edition. Vol. 15e.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International journal of electronic commerce*, 7(3), 101-134.
- Parastiti, D. E., Mukhlis, I., & Haryono, A. (2015). Analisis penggunaan uang elektronik pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri malang (studi kasus: uang elektronik brizzi). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7(1), 75-82.
- Pratiwi, M. T., Indriani, F., & Sugiarto, J. (2017). Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat pada penggunaan mobile payment. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik

- (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127-135.
- Romadhotul, I. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Wilayah Kota Purwokerto)* (Doctoral dissertation, Iain Purwokerto).
- Rahmatsyah, D. (2011). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan produk baru (studi kasus: uang elektronik kartu Flazz BCA). *Universitas Indonesia*, 3.
- Roca, J. C., García, J. J., & De La Vega, J. J. (2009). The importance of perceived trust, security and privacy in online trading systems. *Information management & computer security*, 17(2), 96-113.
- Suci, D. W., Raharjo, K., & Andini, R. (2017). Effect of Public Perception of Interest Using Internet Banking Service (Study in PT. Bank UOB Indonesia, Semarang). *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Sjöberg, L., Moen, B. E., & Rundmo, T. (2004). Explaining risk perception. *An evaluation of the psychometric paradigm in risk perception research*, 10(2), 665-612.
- Sugioo, P. D. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D), Kesatu. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods). *Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian.... In Bandung: Alfabeta Cv*.
- Sanusi, L. S. (2014). Overcoming the fear of vested interests: Sanusi Lamido CBN Governor.
- Tazkiyyaturrohman, R. (2018). Eksistensi uang elektronik sebagai alat transaksi keuangan modern. *Muslim Heritage*, 3(1), 23-44.
- Usman, R. (2017). Karakteristik uang elektronik dalam sistem pembayaran. *Yuridika*, 32(1), 134.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Management information systems research center, university of Minnesota. *MIS quarterly*, 36(1), 157-178.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management science*, 46(2), 186-204.
- Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan e-money card (studi pada pengguna jasa commuterline di Jakarta). *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440-456.
- Wijoyo, H., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., & Santamoko, R. (2020). Generasi z & revolusi industri 4.0. *Purwokerto: CV. Pena Persada*.
- Youarti, I. E., & Hidayah, N. (2018). Perilaku phubbing sebagai karakter remaja generasi Z. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 143-152.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi z di era digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69-87.
- Grail Research. (2011). Consumers of Tomorrow Insights and Observations About Generation Z. Indonesia, B. (2014). Peraturan Bank Indonesia tentang Uang Elektronik (ElectronicMoney).
- Indonesia, K. B. B. (2021). Perspektif. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan).
- Kurnianingsih, H., & Maharani, T. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Jawa Tengah.
- Padmaraju, R. A. (2016). NRDC data steward: Repository for sharing nrdc research data and results (Master's thesis, University of Nevada, Reno).
- Sun, H., & Zhang, P. (2011). Causal relationships between perceived enjoyment and perceived ease of use: An alternative approach. *Journal of the Association for Information Systems*, 7(1), 24.
- Tjini, S. S. A., & Baridwan, Z. (2013). Pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi kenyamanan terhadap minat penggunaan sistem internet banking. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB (Online)*, 1(2).